ABSTRAK

Hikmah Mauliddina: 180103040235. *Kontribusi Kebersyukuran terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang Disabilitas Daksa Di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin*. Pembimbing Mariatul Asiah, S.Ag, MA., pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kebersyukuran, Penerimaan Diri, Disabilitas Daksa

Disabilitas daksa ialah individu yang mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan fungsi anggota tubuhnya karena kerusakan atau gangguan pada tulang dan otot sehingga mengalami penurunan kemampuan melakukan gerakan-gerakan tubuh tertentu. Keberadaan mereka belum sepenuhnya diterima di masyarakat. Sehingga tidak jarang dari mereka akan mendapat ejekan dan gunjingan karena dipandang sebagai sosok yang tidak berdaya dan tidak dapat melakukan sesuatu yang berarti. Hal tersebut dapat menyebabkan mereka menjadi tidak percaya diri dan membuat mereka juga merasa sulit menerima keadaan dirinya. Adapun salah satu faktor yang memiliki hubungan dengan penerimaan diri ialah kebersyukuran. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kontribusi kebersyukuran terhadap penerimaan diri pada penyandang disabilitas daksa di PPDI Kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis model regresi linier sederhana. Responden dalam penelitian ini ialah penyandang disabilitas daksa yang ada di PPDI Kota Banjarmasin dengan jumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *probability sampling* atau *simple random sampling* dengan analisis data menggunaan *IBM SPSS Statistics* versi 25.

Hasil penelitian yang diperoleh, yaitu (1) Tingkat kebersyukuran disabilitas daksa di PPDI terbagi menjadi dua, yaitu level sedang sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 10%. Kedua, level tinggi sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 90%; (2) Tingkat penerimaan diri disabilitas daksa di PPDI terbagi menjadi dua, yaitu level sedang sebanyak 9 orang dengan persentase 30%. Kedua, disabilitas daksa yang berada pada level tinggi yaitu sebanyak 21 orang dengan persentasi 70%; (3) Terdapat kontribusi kebersyukuran terhadap penerimaan diri pada penyandang disabilitas daksa di PPDI Kota Banjarmasin dengan nilai signifikansi sebesar 0,001; (4) Memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,737, sehingga setiap peningkatan 1% kebersyukuran akan menyebabkan peningkatan pula pada penerimaan diri sebesar 0,737; (5) Memiliki nilai *R Squer* sebesar 0,334 yang menandakan bahwa kontrinbusi kebersyukuran terhadap penerimaan diri adalah sebesar 33,4%.